

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat) merupakan sebuah program yang di rencanakan oleh pemerintah namun sumber dananya sepenuhnya dari bank. Pemerintah memberikan peminjaman terhadap resiko KUR sebesar 70% sementara sisanya 30% ditanggung oleh bank pelaksana penjaminan KUR di berikan dalam rangka meningkatkan akses UMKM pada sumber pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi Nasional. Peranan pembiayaan KUR yaitu memberikan modal dari pihak Bank kepada pihak UMKM yang membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya. Dengan adanya pemberian modal ini diharapkan dapat mendorong UMKM menjadi lebih berkembang. Akad yang digunakan dalam pembiayaan KUR adalah akad murabahah.
2. Kurangnya eksistensi Bank syariah serta kurangnya Jaringan dan kantor cabang Bank Syariah di Indonesia masih jauh dari jumlah jaringan dan kantor cabang yang dimiliki bank konvensional . Tersedianya fasilitas untuk dapat melayani nasabah yang akan bertransaksi dengan Bank Syariah masih sangat minim. Di tambah lagi dengan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap Bank Syariah, dan masih banyak masyarakat yang berpersepsi bahwa Bank Syariah sama saja dengan

Bank Konvensional. Tentu hal ini menjadi sebuah kendala yang cukup besar untuk para pegawai agar tetap bisa memaksimalkan pemberian pembiayaan KUR kepada para pelaku UMKM dengan cara kerja ekstra untuk memberikan penyuluhan kepada para masyarakat agar bisa lebih memahami bagaimana pembiayaan KUR yang ada di Bank BSI KCP Paser tanah Grogot dengan mendatangi pasar-pasar. Karena letak bank Syariah kebanyakan hanya di kota-kota besar membuat Pelaku UMKM yang berada jauh dari perkotaan menjadi sulit untuk mendapatkan pembiayaan KUR ini serta medan yang terkadang cukup terjal dan jauh sehingga membuat Staff Marketing tidak dapat memonitoring dengan maksimal membuat para Nasabah gagal untuk mendapatkan pembiayaan KUR.

## **B. SARAN**

Adapun saran yang bisa peneliti sampaikan terkait hasil penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Peranan pembiayaan KUR di Bank BSI KCP Paser Tanah Grogot sudah berperan cukup signifikan untuk mendorong UMKM yang ada di kabupaten Paser. Bisa dilihat banyaknya nasabah UMKM yang sudah mengambil pembiayaan KUR di Bank BSI KCP Paser. Namun seharusnya masyarakat yang berada di pedalaman bisa juga merasakan pembiayaan KUR ini meskipun bisa menjadi risiko tersendiri untuk pegawai Bank karena cukup sulit untuk memonitoring pelaku UMKM tersebut.

2. Seharusnya Bank Syariah bisa lebih meluaskan jaringan dan kantor cabang agar para pelaku UMKM yang jauh dari kota juga bisa merasakan dampak negatif dari pembiayaan KUR, serta para pegawai harus bisa lebih ekstra untuk memberkan penyukuhan agar masyarakat lebih memahami lagi konsep Bank syariah itu sendiri.